

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Peneliti akan memaparkan kesimpulan hasil analisis pada penelitian teknik penerjemahan *calque* dalam novel terjemahan berjudul *The Girl On Paper* karya Guillaume Musso. Berdasarkan teori penerjemahan *calque* menurut Vinay & Darbelnet (dalam Sager & Hamel, 1995) yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat 32 data yang menggunakan teknik *calque* pada novel terjemahan *The Girl on Paper*. Teknik *calque* tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori *calque* leksikal dan kategori *calque* struktural. Data terbanyak adalah data yang mengalami *calque* pada kategori leksikal, yaitu sebanyak 18 data dan 14 data yang tersisa masuk ke dalam *calque* struktural.

Pada kategori *calque* leksikal, ditemukan data dengan pola sebagai berikut: (1) data yang ditemukan mengalami perubahan dari kata ke dalam frasa ataupun sebaliknya, perubahan terjadi dari frasa menjadi kata; dan (2) ditemukan data di mana pada BSu menggunakan struktur gramatikal seperti pada BSa (DM).

Pada data dengan kategori ini sangatlah mirip dengan penerjemahan harfiah karena pada frasa maupun kata yang ada diterjemahkan secara harfiah, namun yang membedakan adalah pada kategori ini masih terdapat kata atau frasa yang memiliki konsep asing atau masih terkesan asing di telinga para pembaca BSa.

Sedangkan pada kategori struktural, data yang ditemukan memiliki pola di mana BSa meminjam langsung maupun tidak langsung kata atau frasa pada BSu. Hal ini sama dengan penerjemahan *borrowing* atau peminjaman di mana kata atau frasa dipinjam secara utuh dari BSu oleh BSa dan memindahkan struktur asal bahasa sumber. Meski sama-sama meminjam, namun keduanya dapat dibedakan. Perbedaan yang terdapat pada *borrowing* dan *calque* struktural adalah terdapat pada kebiasaan dari pembaca BSa dalam menggunakan kata maupun frasa yang dipinjam. Maksudnya, ketika pada peminjaman atau *borrowing* kata tersebut dipinjam secara langsung dan utuh karena kata atau frasa tersebut merupakan sesuatu yang masih asing. Sedangkan pada *calque* struktural, kata dan frasa yang

tadinya asing sudah digunakan dalam kesehariannya atau sudah dijadikan sebagai suatu kebiasaan.

Kata maupun frasa yang di temukan berasal dari berbagai bidang atau konsentrasi seperti bidang teknologi informasi, kuliner, kedokteran, seni dan yang lainnya. Namun, tidak semua data pada BSa meminjam secara utuh kata atau frasa dari BSu. Peminjaman tersebut juga masih menjaga kaidah-kaidah bahasa yang berlaku pada BSa. Seperti ketika pada BSu terdapat suatu *article* (*défini, indéfini, partitif*) yang merupakan determinan dan biasanya diletakkan di depan kata benda (nomina), sedangkan pada BSa suatu nomina tidak didahului oleh determinan. Dalam penggunaan *article partitif* pada BSu yang menerangkan jumlah atau kuota pada suatu nomina yang dapat dihitung maupun tidak, sedangkan pada BSa untuk menerangkan jumlah atau kuota tidak menggunakan *article partitif*.

Data yang masuk ke dalam kategori *calque* leksikal lebih banyak ditemukan daripada data yang masuk ke dalam kategori struktural, karena tidak setiap kata atau frasa dapat dikategorikan menjadi *calque* struktural meskipun kata maupun frasa tersebut diterjemahkan dengan meminjam. *Calque* pada penerjemahan novel *The Girl on Paper* karya Guillaume Musso digunakan karena pada BSa tidak ditemukan adanya padanan yang tepat untuk BSu dan penerjemah memiliki tujuan di mana hasil terjemahan novel tersebut harus berterima dengan pemahaman bahasa dari pembaca BSa.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para pengajar/ dosen maupun mahasiswa khususnya bahasa Perancis dalam mata kuliah pilihan *Traduction* (Penerjemahan). Hasil penelitian yang berupa kartu data dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang memperkenalkan teknik *calque* di dalam penerjemahan. Mahasiswa dapat membedakan di antara banyaknya teknik yang mirip dengan teknik *calque*, serta dapat mempraktekannya di kelas dengan menerjemahkan naskah cerita, lirik lagu, maupun dokumen-dokumen resmi. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber bagi peneliti lain yang akan meneliti bidang terjemahan, novel, maupun mengenai teknik *calque*. Peneliti berharap, penelitian ini dapat membantu peneliti lain dalam mengembangkan dan memperkaya penelitiannya.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya mengenai teknik *calque* disarankan agar mencari teori dan sumber dengan cermat dan tidak tergesa-gesa dalam proses mengumpulkan data. Selain itu, peneliti tidak hanya meneliti teknik *calque* pada kata, frasa maupun kalimat pada novel saja. Bisa saja peneliti meneliti penerjemahan *calque* pada kata kerja, kata sifat, idiom, maupun yang lainnya yang dapat peneliti jadikan sebagai fokus penelitian.